

**Ary Dita Pratiwi (5040095). Judul Skripsi hubungan antara Dukungan Sosial terhadap Rasa Bersalah melalui Konflik Kerja Keluarga pada Ibu Pekerja. Skripsi Gelar Jenjang S-1, Surabaya, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya**

## **INTISARI**

Dukungan sosial mampu mengurangi stres kerja dengan menghambat konflik kerja keluarga. Jika dukungan sosial tinggi maka konflik kerja keluarga rendah, sehingga potensi munculnya rasa bersalah pada seorang ibu bekerja juga akan berkurang. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui hubungan antara konflik kerja dengan rasa bersalah dan dukungan sosial sebagai variabel perantara pada ibu bekerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional mengenai konflik kerja-keluarga dengan rasa bersalah pada ibu bekerja dengan dukungan sosial sebagai variabel perantara. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang telah menikah dan mempunyai minimal satu orang anak yang usianya masih dalam pengasuhan di PLN Pelayanan Surabaya Barat dengan jumlah 40 orang.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan rasa bersalah sebesar  $r = -0.404$  dan  $p = -0,354$ , hubungan negatif artinya semakin meningkat dukungan sosial maka rasa bersalah semakin menurun. Tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan konflik kerja keluarga sebesar  $r = -0.126$  dan  $p = -0,126$ , hubungan negatif artinya semakin tinggi dukungan sosial maka konflik kerja keluarga semakin menurun. Ada hubungan yang signifikan antara konflik kerja dengan rasa bersalah sebesar  $r = 0.491$  dan  $p = 0,452$ , hubungan positif artinya semakin menurun konflik kerja keluarga maka rasa bersalah semakin menurun.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan sosial terhadap rasa bersalah dengan konflik kerja keluarga sebagai variabel perantara. Variabel dukungan sosial mempunyai hubungan secara tidak langsung terhadap variabel rasa bersalah melalui variabel konflik kerja keluarga, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Saran yang dapat diberikan pada ibu bekerja adalah dengan melakukan manajemen waktu secara efektif, memelihara dukungan dengan semua orang sekitar, bagi perusahaan sebaiknya perusahaan mengadakan seminar mengenai time management, memberikan fasilitas Childcare, dan bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan faktor-faktor lain yang berpengaruh pada hubungan antara dukungan sosial dengan rasa bersalah dan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar.

*Keyword:* dukungan sosial, konflik kerja keluarga, rasa bersalah